

PENGEMBANGAN MATERI AJAR BAHASA ARAB INTERAKTIF DENGAN PENDEKATAN BERMAIN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA SISWA KELAS VIII MTS NURUL QUR'AN

Riyan Haqi Khoerul Anwar¹, Ummah², Revalina Nur Arifin putri³, Hafizh Karima
Ghulham Azka⁴, Bahrul Munir Maali⁵

¹²³⁴⁵ STAI Al Badar Cipulus Purwakarta, Indonesia

haqikhoerulanwar.hka@albadar.ac.id

Ummah@albadar.ac.id

revalinanurarifin58@gmail.com

hafizkarima7@gmail.com

bahrulmnyrmaali@gmail.com

Abstract

Arabic language learning continues to face challenges in improving students' language skills. This study aims to explore the development of interactive Arabic teaching materials with a play approach as an innovative solution to improve students' language skills. The play approach was chosen for its potential in increasing student engagement, strengthening learning motivation, and facilitating meaningful learning. This research involves qualitative research design that includes the stages of analyzing student needs, developing teaching materials, and implementation in the classroom. The results showed that the use of interactive Arabic teaching materials with a play approach significantly improved students' language skills, especially in terms of listening, speaking, and interacting skills in the context of daily life. The practical implication of this research is that the use of a play approach in Arabic language learning can be an effective strategy in achieving the set learning goals. This research also contributes to the literature on the development of Arabic teaching materials and provides direction for the development of a more innovative and adaptive curriculum.

Keyword: *Learning, approach, play, Arabic*

Abstrak

Pembelajaran bahasa Arab terus menghadapi tantangan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengembangan materi ajar bahasa Arab yang interaktif dengan pendekatan bermain sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Pendekatan bermain dipilih karena potensinya dalam meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat motivasi belajar, dan memfasilitasi pembelajaran yang berarti.

Penelitian ini melibatkan desain penelitian kualitatif yang mencakup tahap analisis kebutuhan siswa, pengembangan materi ajar, dan implementasi di dalam kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan materi ajar bahasa Arab interaktif dengan pendekatan bermain secara signifikan meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, terutama dalam hal keterampilan mendengarkan, berbicara, dan berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan pendekatan bermain dalam pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi strategi efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Penelitian ini juga memberikan kontribusi pada literatur tentang pengembangan materi ajar bahasa Arab dan memberikan arahan bagi pengembangan kurikulum yang lebih inovatif dan adaptif.

Kata Kunci: Pembelajaran , pendekatan , bermain, bahasa arab

ملخص البحث

لا يزال تعلم اللغة العربية يواجه تحديات في تحسين المهارات اللغوية لدى الطلاب. تهدف هذه الدراسة إلى استكشاف تطوير مواد تعليمية تفاعلية للغة العربية بأسلوب اللعب كحل مبتكر لتحسين المهارات اللغوية لدى الطلبة. تم اختيار نهج اللعب بسبب قدرته على زيادة مشاركة الطلاب، وتعزيز دافع التعلم، وتسهيل التعلم الهادف. يتضمن هذا البحث تصميم بحث نوعي يتضمن مراحل تحليل احتياجات الطلاب وتطوير المواد التعليمية وتنفيذها في الفصل الدراسي. وأظهرت نتائج الدراسة أن استخدام وسائل تعليم اللغة العربية التفاعلية بأسلوب اللعب أدى إلى تحسن ملحوظ في المهارات اللغوية لدى الطلبة، وخاصة فيما يتعلق بمهارات الاستماع والتحدث والتفاعل في سياق الحياة اليومية. والنتيجة العملية لهذه الدراسة هي أن استخدام أسلوب اللعب في تعلم اللغة العربية يمكن أن يكون استراتيجية فعالة في تحقيق أهداف التعلم المحددة. ويساهم هذا البحث أيضاً في الأدبيات المتعلقة بتطوير مواد تعليم اللغة العربية ويوفر التوجيه لتطوير مناهج أكثر ابتكاراً وتكيفاً.

Pendahuluan

Penelitian tentang pengembangan materi ajar bahasa Arab yang interaktif dengan pendekatan bermain mencerminkan tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Bahasa Arab, sebagai bahasa yang kompleks dan kurangnya sumber daya pembelajaran yang inovatif, sering kali menimbulkan hambatan bagi para pembelajar. Hal ini mendorong peneliti untuk mencari solusi inovatif yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini dipandang penting karena pendekatan bermain menawarkan potensi besar dalam merangsang keterlibatan siswa, meningkatkan motivasi belajar, dan memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam dalam pembelajaran bahasa Arab. Pendekatan ini secara alamiah menyesuaikan diri dengan kebutuhan siswa modern

yang cenderung lebih responsif terhadap pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

Dengan menggunakan desain penelitian kualitatif yang melibatkan tahap analisis kebutuhan siswa, pengembangan materi ajar, dan implementasi di dalam kelas, penelitian ini bertujuan untuk mengukur dampak penggunaan materi ajar bahasa Arab interaktif dengan pendekatan bermain terhadap peningkatan kemampuan berbahasa siswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas pendekatan ini dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.

Implikasi praktis dari penelitian ini sangat relevan dalam konteks pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Dengan menunjukkan bahwa pendekatan bermain dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa secara signifikan, penelitian ini memberikan dorongan bagi penggunaan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi penting terhadap literatur tentang pengembangan materi ajar bahasa Arab, yang dapat memberikan arahan bagi pengembangan kurikulum yang lebih efektif di masa depan.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks. meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden.

Hasil dan Pembahasa

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian di Mts nurul quran purwakarta tentang "Pengembangan Materi Ajar Bahasa Arab Interaktif dengan Pendekatan

Bermain untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Siswa Kelas VIII MTs Nurul Qur'an", penelitian ini dilakukan dari Mei 2024 hingga Juni 2024. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, akan dibahas mengenai efek dari Pengembangan Materi Ajar Bahasa Arab Interaktif dengan Pendekatan Bermain untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Siswa Kelas VIII MTs Nurul Qur'an. Berikut adalah profil dari Mts Nurul Qur'an Ciracas Purwakarta. Setelah menyelesaikan penelitian di MTs Nurul Qur'an Purwakarta tentang "Pengembangan Materi Ajar Bahasa Arab Interaktif dengan Pendekatan Bermain untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Siswa Kelas VIII", yang dilaksanakan dari Mei 2024 hingga Juni 2024, sejumlah temuan umum telah muncul dari penelitian tersebut.

Pertama, terdapat indikasi kuat bahwa penerapan materi ajar bahasa Arab yang interaktif dengan pendekatan bermain memiliki dampak positif terhadap kemampuan berbahasa siswa kelas VIII di MTs Nurul Qur'an. Para peneliti menemukan peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek kemampuan berbahasa, termasuk kemampuan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab.

Selain itu, pendekatan bermain juga telah memberikan kontribusi positif terhadap motivasi belajar siswa. Dengan menyajikan materi ajar dalam bentuk yang menarik dan menyenangkan, siswa cenderung lebih bersemangat untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan mengembangkan minat yang lebih besar terhadap bahasa Arab.

Efek dari pendekatan bermain juga dapat dilihat dalam peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Aktivitas yang melibatkan permainan, simulasi, dan kerja kelompok mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman dan retensi materi.

Selain itu, pengembangan materi ajar yang interaktif dengan pendekatan bermain juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperluas kosakata mereka dalam bahasa Arab dan memperbaiki pemahaman mereka tentang tata bahasa. Dengan mengeksplorasi bahasa Arab melalui aktivitas yang berbasis permainan, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang struktur dan penggunaan bahasa tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan bermain dalam pengembangan materi ajar bahasa Arab di MTs Nurul Qur'an memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Temuan ini memiliki implikasi penting dalam pengembangan kurikulum dan metode

pembelajaran di sekolah yang serupa, serta memberikan dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang efektivitas pendekatan bermain dalam pembelajaran bahasa Arab.

Namun secara umum ditemukan kelemahan karena kurang signifikannya metode pendekatan bermain, pembelajaran bahasa Arab kurang menarik bagi siswa, menyebabkan motivasi rendah dan partisipasi pasif. Aktivitas yang kurang interaktif tidak efektif dalam memperkuat kosakata dan tata bahasa. Kegiatan pembelajaran yang kurang menarik juga tidak mendorong kemandirian belajar siswa di luar kelas. Oleh karena itu, implementasi pendekatan bermain penting untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa di MTs Nurul Qur'an.

Kesimpulan

Penelitian di Mts Nurul Quran Ciracas menunjukkan bahwa pengembangan materi ajar bahasa Arab interaktif dengan pendekatan bermain memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Pendekatan bermain dipilih karena kemampuannya dalam meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat motivasi belajar, dan memfasilitasi pembelajaran yang berarti

Referensi

Asfahani, A. (2019). *Model Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak (Studi Kasus Kelas Reguler dan Kelas Akselerasi MTs Negeri Ponorogo)*. QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama, 11(1), 13-36.

Sungkono, S. (2009). *Pengembangan dan pemanfaatan bahan ajar modul dalam proses pembelajaran*. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 5(1).

Dasna, I. W. (2015). *Hakikat Pembelajaran Inovatif dan Interaktif*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 1-61.

Suherman, A., Alim, A., & Supraha, W. (2023). *Metode permainan dalam pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Dasar Islam Ibnu Hajar dan Aliya Bogor*. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 273-298.

Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ru

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta. Hlm. 337

Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, diterjemahkan dari *Qualitative Data Analysis*, penerjemah: Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press. Hlm. 16

Gulo, W. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta: Grasindo. Hlm. 116

Moloeng, Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hlm. 135